

Pemanfaatan Komunikasi Modern di Era Pandemi Covid-19 di Lingkungan Taman Banten Lestari

Reynaldi Ilham M¹⁾, Ariesa Amanda Putri²⁾, Ayu Rohmah Maulida³⁾, Elisa Kurniadewi⁴⁾

¹⁾Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: reynaldiilham610@gmail.com

²⁾Ilmu Komunikasi Konst. Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: ariesaamanda@gmail.com

³⁾Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: ayurohmah2204@gmail.com

⁴⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: elisakurniadewi2021@gmail.com

Abstrak

Teknologi Informasi dan Komunikasi Modern kini dianggap sangat dibutuhkan dalam masa pandemi Covid-19 seperti ini. Dalam beberapa hal teknologi memainkan peran yang sangat penting, contohnya dalam menjaga segala kegiatan agar tetap berfungsi terutama pada masa pandemi. Karena, dengan adanya teknologi sekarang ini dapat menambah pengetahuan di dalam berbagai bidang, misalnya di bidang strategi pekerjaan, kesehatan bahkan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat Taman Banten Lestari tentang pentingnya memahami teknologi dan memberitahukan tentang berkomunikasi dengan baik di masa modern seperti ini. Kami melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan diskusi dan tanya jawab. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu berupa bertambahnya pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya berkomunikasi yang baik dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan memahami teknologi dengan baik. Dengan kegiatan ini pun setidaknya dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang teknologi dan menggunakan teknologi yang ada untuk tetap berkomunikasi dengan baik.

Kata Kunci: Teknologi, Komunikasi, Pandemi.

Abstract

Modern Information and Communication Technology is now considered much needed in the Covid-19 pandemic like this. In some ways technology plays a very important role, for example in keeping all activities functioning, especially during pandemics. Because, with the current technology can increase knowledge in various fields, for example in the field of job strategy, health and even education. This research aims to provide knowledge to the people of Taman Banten Lestari about the importance of understanding technology and informing about communicating well in modern times like this.

We conducted this study using descriptive methods using a discussion and Question & Answer approach. The results of the research conducted are in the form of increased knowledge and awareness about the importance of good communication by utilizing existing technology and understanding technology well. With this activity can at least increase awareness and understanding of the technology and use existing technology to keep in good communication.

Keywords: *Technology, Communication, Pandemic.*

A. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) telah menetapkan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020 dan hingga saat ini telah lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia terinfeksi virus covid-19. Seluruh dunia tak terkecuali Indonesia hingga saat ini masih berjuang dalam menekan kasus penyebaran virus Covid-19. Meluasnya wabah ini tentunya membawa dampak pada semua lini kehidupan, tidak terkecuali penggunaan teknologi informasi, dan komunikasi. Pandemi Covid-19 saat ini telah mengubah bentuk interaksi masyarakat menjadi serba digital. Pandemi Covid19 membuat masyarakat tidak mempunyai pilihan lain selain menggunakan teknologi sebagai media dalam berkomunikasi.

Pada dasarnya dengan mewabahnya virus Covid-19 di Indonesia membuat sektor teknologi informasi, dan komunikasi berkembang dengan pesat. Hal ini terbukti dengan terselenggaranya pembelajaran berbasis daring, karena baik siswa maupun guru pada saat ini dituntut untuk cakap dalam memanfaatkan teknologi agar dapat berkomunikasi dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada intinya, wabah covid-19 yang membatasi pergerakan manusia ini menjadikan teknologi informasi, dan komunikasi memiliki peranan yang luar biasa penting. Maka dari itu, pemanfaatan teknologi sebagai media komunikasi sangatlah dibutuhkan di era pandemi seperti ini. Dengan memanfaatkan majunya teknologi informasi seperti saat ini, masyarakat dapat dengan mudah saling berhubungan dimanapun dan kapanpun.

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang terkena dampak besar perubahan teknologi informasi, dan komunikasi di era pandemi ini. Bahkan puluhan juta siswa Indonesia terpaksa menjalankan pembelajaran dari rumah akibat pandemi ini. Tidak hanya itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk mengubah sistem penyelenggaraan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan kemajuan teknologi guna menekan angka penyebaran Covid-19. Maka dari itu, pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan demi keberlangsungan aktivitas di masa pandemi ini.

Penerapan sistem pembelajaran daring di Indonesia bukanlah hal baru, sistem pembelajaran ini sudah berkembang di negara ini jauh sebelum mewabahnya virus

ini. Hanya saja dahulu sistem pembelajaran ini belum mencakup seluruh jenjang Pendidikan, dan masih sebagian kecil saja yang mengimplementasikan sistem pembelajaran ini. Sistem pembelajaran daring saat ini mulai diterapkan kembali dikarenakan Pemerintah mengeluarkan kebijakan social distancing yang mengharuskan proses belajar mengajar dilakukan secara online dari rumah masing-masing.

Setiap sistem pembelajaran tentunya memiliki keunggulan dan kelebihan masing-masing. Adapun kelebihan dari sistem pembelajaran daring adalah: 1) pembelajaran dapat dilakukan dimanapun siswa berada; 2) proses pembelajaran dapat dilakukan lebih cepat; 3) siswa dapat melakukan riset sendiri dan tidak selalu bergantung pada pengajar; 4) siswa dilatih untuk menguasai teknologi informasi. Sedangkan kekurangan dari sistem pembelajaran daring adalah: 1) pembelajaran lebih banyak bersifat teoritis dan kurang praktik karena keterbatasan tempat; 2) sulit untuk mengontrol siswa yang menghadiri kelas daring; 3) keterbatasan sarana dan prasarana membuat tidak sedikit dari siswa sulit mengikuti sistem pembelajaran ini.

Maka dari itu, dengan banyaknya manfaat yang dapat diterima dan kekhawatiran akan banyaknya dampak negatif dari pemanfaatan teknologi, membuat penulis sadar akan sangat dibutuhkannya pemahaman lebih mengenai pemanfaatan teknologi sebagai media komunikasi di kalangan masyarakat. Perubahan metode komunikasi yang tiba-tiba ini dikhawatirkan akan menimbulkan ketidaksiapan masyarakat dalam mengikuti perubahan ini. Pada sektor pendidikan, kekhawatiran akan ketidakpahaman penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar melanda pengajar, siswa, maupun orang tua. Pengajar dan siswa dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi selama proses pembelajaran daring, begitupun dengan orang tua yang memiliki peran sebagai pembimbing berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di rumah. Berangkat dari kekhawatiran ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti kasus ini secara mendalam dan diharapkan akan menjadi referensi bagi pembaca dalam memanfaatkan teknologi sebagai media dalam berkomunikasi.

B. METODE PENGABDIAN

Suatu kegiatan pengabdian tentu memerlukan metode pengabdian yang jelas. Dalam hal ini, metode pengabdian merupakan upaya untuk mencapai tujuan pengabdian. Adapun kegiatan pengabdian "Pemanfaatan Komunikasi modern di Era Pandemi Covid-19" ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berkaca pada realitas. Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moeleong, mengartikan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang pada akhirnya membuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindakan kebijakan (Moeleong, Lexy J. 2002:112).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah teknik observasi lapangan. Teknik observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan yang dibarengi dengan pencatatan terhadap realita

yang terjadi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi ini bertujuan untuk mengamati fenomena yang terjadi secara langsung. Pada teknik observasi ini, kekhawatiran peneliti akan kurangnya penguasaan teknologi di kalangan masyarakat, terutama orang tua mulai terlihat benar adanya.

Tidak hanya melakukan observasi, peneliti melanjutkan proses pengumpulan data melalui teknik wawancara mendalam secara door to door dari satu rumah ke rumah lainnya. Teknik wawancara ini peneliti lakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak bisa terjawab dalam teknik observasi. Teknik wawancara dilakukan guna mendapatkan keterangan untuk mencapai tujuan penelitian dengan bertatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai. Dengan metode ini, peneliti akan mengetahui permasalahan secara mendalam mengenai partisipan dalam menafsirkan suatu fenomena yang terjadi.

Setelah selesai dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk upaya dalam memecahkan permasalahan yang ada. Dalam hal ini peneliti melakukan sosialisasi mengenai penggunaan teknologi dengan baik terutama terhadap orang tua yang memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolah serta cara agar tetap berkomunikasi dengan efektif walaupun dalam kondisi serba keterbatasan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR Sisdamas Kelompok 336 dilaksanakan di Lingkungan Taman Banten Lestari RT 05/RW 21. Hal yang pertama kali kami lakukan adalah mengamati keadaan sekitar terlebih dahulu pada masa pandemi seperti ini. Setelah mengamati keadaan sekitar, kami mengetahui bahwa masih banyak masyarakat di Lingkungan Taman Banten Lestari ini yang belum memahami tentang teknologi yang dikembangkan saat ini terutama pada bidang pembelajaran. Karena banyak sekali anak – anak yang masih duduk di bangku sekolah tidak mendapatkan pembelajaran dengan baik di masa Covid-19 seperti ini.

Setelah kami mendapatkan masalah apa yang terjadi di Lingkungan Taman Banten Lestari ini, kami berdiskusi dengan Anggota Kelompok KKN 336 untuk menemukan cara menyelesaikan masalah yang ada. Setelah berdiskusi menentukan solusi yang ada akhirnya kami menemukan solusi yang kami anggap ini bisa sedikit membantu masyarakat Lingkungan Taman Banten Lestari mengerti dan memahami tentang Teknologi. Dan solusi yang kami ambil atau pilih adalah dengan melakukan sosialisasi secara *Door To Door* kepada masyarakat sekitar Lingkungan Taman Banten Lestari ini.

Kami mengambil solusi sosialisasi secara *Door To Door* karena melihat keadaan sekitar yang berkemungkinan jika dilakukan di dalam satu tempat dan dalam satu waktu tidak akan kondusif dan tidak akan ada yang datang. Ditambah dengan masih banyaknya masyarakat yang malu untuk bertanya di depan umum karena merasa

sudah tertinggal jauh tentang teknologi dan dengan cara *Door To Door* ini juga kami merasa kegiatan yang kami lakukan akan berjalan secara efektif.

Setelah mendapatkan solusi yang menurut kami itu jalan terbaik, kami meminta izin kepada RT dan RW setempat agar kami dapat melakukan sosialisasi tentang pengetahuan penggunaan teknologi dengan baik terutama untuk orang tua yang mempunyai anak dan masih duduk di bangku sekolah. Sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara tetap berkomunikasi dengan baik dan efektif walaupun dalam kondisi pandemi seperti ini. Setelah diizinkan, kami melakukan perencanaan tentang pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

Sosialisasi ini dilakukan pada hari Senin (30/08/2021) bertempat di Lingkungan Taman Banten Lestari. Karena sosialisasi ini dilaksanakan secara *Door To Door* maka kami akan mendatangi rumah per rumah secara langsung untuk menjelaskan tentang bagaimana pentingnya teknologi pada masa seperti ini, karena dengan adanya teknologi di saat seperti ini sangat bermanfaat dalam segala aspek. Terutama pada bidang pendidikan karena dalam kondisi seperti pendidikan harus berjalan secara online.

Maka dari itu, orang tua siswa harus bisa memahami tentang cara penggunaan teknologi yang memadai untuk kebutuhan sehari – hari dan untuk membantu anaknya agar mendapatkan pembelajaran yang baik, efektif dan memadai. Dalam kegiatan ini juga kami memberitahukan tentang cara penggunaan beberapa *platform* pendukung yang sangat penting untuk digunakan pada masa sekarang.

Kami memberi tahu kepada masyarakat sekitar bahwa dalam keadaan seperti ini kita tetap dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan teknologi-teknologi yang ada sekarang, karena dengan adanya teknologi, kita dapat melakukan segala hal dengan mudah. Selain itu kami memberikan penyuluhan mengenai penggunaan *platform* pendukung yang digunakan untuk sekolah di masa pandemi ini, mulai dari cara pemasangan aplikasi tersebut dan menjelaskan fitur-fitur yang ada di dalamnya agar dapat digunakan dengan mudah dan masyarakat pun paham tata cara pemakaiannya. Selain itu, kami juga mensosialisasikan mengenai penggunaan *Gadget* bukan hanya untuk bermain game saja, namun dengan menggunakan *gadget* juga kita bisa mengetahui berbagai jenis informasi, pengetahuan, dan lain sebagainya tergantung dari apa yang kita mau dan butuhkan. Kami juga mengadakan sesi tanya jawab kepada masyarakat yang masih dalam kesulitan dalam memahami apa yang kami sampaikan.

Kami mengadakan sosialisasi kepada kurang lebih 10 rumah, karena tidak semua rumah ada penghuninya dan banyak juga yang sedang berpergian dari rumah entah karena alasan kerja atau memang kesibukan lainnya. Setelah mengadakan sosialisasi secara *Door To Door*, masyarakat merasa terbantu sekali, karena selama ini hanya diperintah untuk menggunakan beberapa aplikasi tanpa diberitahu tata cara penggunaan Aplikasinya.

Melihat keesokan harinya setelah sosialisasi tersebut kami merasa apa yang kita lakukan cukup bermanfaat untuk masyarakat sekitar, hal ini bisa terlihat dari banyaknya masyarakat yang mulai mendapatkan pembelajaran dengan baik karena sudah mulai memahami penggunaan teknologi yang baik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teknologi Komunikasi

Proses komunikasi pada saat ini sangat dipengaruhi oleh teknologi. Teknologi telah mendorong adanya alat komunikasi terkini yang dapat menyampaikan informasi secara lebih efektif, efisien, lebih cepat dan lebih tepat. Teknologi juga lah pencipta “Bahasa” media lama dan baru pada dunia komunikasi.

Di dunia nyata, teknologi meningkatkan logika modern. Logika ini didasarkan pada pemikiran utama, yaitu semua yang ada pada dunia harus cepat dan mudah. Tolak ukur proses itu dinilai dari menguntungkan atau tidak proses tersebut untuk manusia. Bahkan jika dibutuhkan, ada standar yang dibuat untuk menilai suatu entitas itu bisa disebut modern atau tidak. Logika ini mempengaruhi seseorang dalam menilai dan mengevaluasi sebuah media komunikasi. Awalnya kami merasa dekat dengan media lama, namun seiring dengan majunya dunia teknologi, internalisasi nilai – nilai logika modern maka sekarang beralih ke media baru. Setelah dinilai, media baru lebih cepat, efisien, canggih dan bersifat personal dan interaktif. Sehingga, secara perlahan media lama pun mulai ditinggalkan massa.

2. Manfaat Media Modern

Teknologi merupakan suatu penciptaan yang merupakan hasil dari perpaduan pemikiran dan tindakan yang memiliki tujuan untuk mempermudah kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi pun berkembang dengan pesat pula guna mengimbangi kebutuhan manusia yang semakin hari kian berkembang dan meningkat.

Salah satu lini teknologi yang memiliki perkembangan yang sangat pesat adalah bidang teknologi komunikasi dan informasi. Teknologi komunikasi dan informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk memproses informasi dengan memanfaatkan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, hp, dan lain sebagainya yang dibantu dengan aplikasi perangkat lunak untuk memodifikasi, menyimpan, memproses, ataupun mengirimkan informasi dimanapun dan kapanpun kita berada.

Penciptaan berbagai teknologi, seperti teknologi komunikasi dan informasi ini bukanlah perkara yang singkat dan mudah. Penciptaan ini membutuhkan proses yang memakan banyak waktu dan tenaga para ahli.

Para ahli saling bekerja sama dalam mengumpulkan data dan melakukan eksperimen berabad-abad lamanya guna membuahakan suatu teknologi untuk

memudahkan pekerjaan manusia di kemudian hari. Teknologi komunikasi dan informasi mengalami perkembangan teknologi yang begitu signifikan dari waktu ke waktu. Jika dilihat melalui kaca mata sejarah, proses komunikasi dan penyebaran informasi pada zaman dahulu masih dilakukan secara tradisional dari mulut ke mulut, lalu berkembang ke media cetak, hingga saat ini penyebaran informasi sudah menggunakan teknologi yang jauh lebih canggih.

Proses komunikasi dan penyebaran informasi saat ini sudah jauh lebih canggih dan bervariasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan menjamurnya media saat ini sebagai perantara dalam menyebarkan informasi. Informasi yang disajikan oleh media pun lebih bervariasi seperti dalam bentuk gambar, video, teks, dan lain sebagainya yang dapat diakses melalui berbagai perangkat teknologi. Pada era teknologi informasi dan komunikasi serba digital ini memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi dengan cepat kapanpun dan dimanapun ia berada.



Gambar 1. Penyuluhan Kepada Ibu - Ibu Terkait Teknologi Komunikasi Modern.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat ini tentunya membawa keuntungan yang besar bagi keberlangsungan hidup manusia di berbagai lini kehidupan. Pada saat ini, berbagai lini kehidupan sudah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memudahkan berbagai macam pekerjaan manusia dahulu dikerjakan secara tradisional. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga memudahkan kita untuk melakukan komunikasi jarak jauh. Saat ini manusia dapat berinteraksi dengan mudah dan tidak menjadikan jarak yang jauh sebagai hambatan untuk tetap berkomunikasi.

3. Peran Mahasiswa

Sebagai mahasiswa kita memiliki peran sebagai Agent of Change. Dan adanya Program Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bukti bahwa peran yang ada itu benar dilakukan. Dalam Kuliah Kerja Nyata ini salah satu kegiatannya adalah pengabdian kepada masyarakat sekitar.

Perubahan itu akan dilakukan di Perumahan Taman Banten Lestari. Perubahan yang akan dilakukan yaitu berupa dalam pelaksanaan pembelajaran Daring seperti saat

ini terdapat beberapa hambatan, diantaranya adalah terhambatnya jaringan internet dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana menggunakan Teknologi yang seharusnya digunakan pada masa pandemi seperti ini, salah satunya di Lingkungan Taman Banten Lestari sudah mulai menggunakan pembelajaran secara online menggunakan platform seperti Google Meet atau Zoom Meeting.

Namun, penggunaannya terasa belum maksimal karena banyak sekali yang belum memahami tentang Teknologi. Dengan ketidapkaham nya ini, siswa yang ada di Lingkungan Taman Banten Lestari ini mengalami hambatan karena tidak bisa mengikuti pembelajaran dan menjadikan siswa yang ada di Lingkungan tersebut tidak mendapatkan pembelajaran dengan baik. Karena ketidapkahaman siswa dan orang tuanya ini pun membuat siswa menjadi malas untuk belajar dan menggunakan gadget hanya untuk bermain game. Hal yang seperti ini seharusnya tidak dibiarkan begitu saja, karena jika terus dibiarkan maka siswa tidak menerima pembelajaran dengan baik dan Indonesia tidak mempunyai penerus bangsa yang hebat dan pintar.

Orang tua juga di sini memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi anak saat proses pembelajaran jarak jauh dan menjadikan ini sebagai salah satu faktor kesuksesan dari pembelajaran jarak jauh sendiri. Pada situasi pandemi seperti ini, semua materi maupun tugas disampaikan secara daring dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Maka dari itu, peran orang tua menjadi sangat vital dalam keberlangsungan belajar mengajar di masa pandemi. Orang tua sebagai pengawas dan pembimbing anak saat belajar dari rumah dirasa penting untuk menguasai penggunaan teknologi yang dipakai dalam pembelajaran jarak jauh ini. Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dan komunikasi ini secara optimal dan menyesuaikan kebutuhan.

Dengan adanya kekhawatiran karena kurangnya pemahaman tentang penggunaan Teknologi Informasi maka diadakan program sosialisasi kepada para orang tua tentang pnggunaan Teknologi Informasi yang harus diketahui dan digunakan pada saat seperti ini. Sosialisasi disini berisikan tentang bagaimana system pembelajaran secara online, bagaimana cara penggunaan Zoom Meeting atau Google Meet yang baik dan ada fitur apa saja yang ada didalamnya. Selain itu, sosialisasi ini juga memberitahukan bahwa gadget, handphone atau laptop yang ada bukan hanya untuk bermain game saja tapi dengan itu semua kita bisa mencari sesuatu yang bermanfaat, mencari tahu apa yang kita ingin tahu atau bisa juga untuk menonton sesuatu yang bermanfaat. Karena teknologi informasi yang semakin canggih seperti sekarang ini, kita dapat menemukan banyak informasi dengan mudah hanya dengan gadget. Contohnya, kita bisa membuka platform Google jika ingin mencari tahu sesuatu atau bisa dengan membuka Youtube untuk menonton sesuatu yang bermanfaat.

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberi tahukan tentang bagaimana cara penginstallan platform Google Meet atau Zoom Meeting, cara penggunaan, fitur – fitur

apa saja yang ada didalamnya dan apa saja fungsi dari setiap fitur tersebut. Dan memberikan pengarahan jika penggunaan Gadget itu bukan hanya untuk bermain game tapi juga bisa bermanfaat karena banyak yang bisa diketahui jika kita memahami Teknologi Informasi terutama pada masa pandemi covid-19 sekarang ini.

Kegiatan sosialisasi ini dianggap sangat diperlukan karena untuk memberitahukan kepada orang tua bahwa pada masa seperti ini kita harus paham tentang teknologi Informasi agar nantinya tidak mudah di bodoh – bodohi orang lain dan dalam kegiatan ini juga memberitahukan bahwa pendidikan itu penting bagaimanapun kondisinya, karena jika pendidikan tidak berjalan dengan baik maka nantinya tidak akan ada penerus bangsa yang beradab, memiliki intelektual yang tinggi dan mampu membangun negara yang berkembang. Kegiatan ini juga dilakukan agar tingkat keberhasilan dalam pembelajaran secara Daring ini mencapai hasil yang maksimal. Karena, tingkat keberhasilan pembelajaran secara daring ini juga bukan hanya dari teknologinya saja namun dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) nya juga. Maka dari itu, adanya sosialisasi ini sangat dibutuhkan. Karena jika teknologinya sudah ada namun SDM nya tidak ada maka hasilnya pun tidak akan maksimal.

Dengan pemahaman tentang Teknologi ini, dapat memaksimalkan pembelajaran secara Daring dan dapat dengan mudah mengakses serta mencari sumber belajar lain yang siswa butuhkan. Dengan memahami teknologi informasi pada masa pandemi juga membuat kita bisa mencari referensi kegiatan yang bisa dilakukan pada saat kita berdiam saja di rumah. Karena hidup di masa pandemi seperti ini masyarakat harus bisa survive terhadap apapun, dan dengan kita paham tentang Teknologi Informasi kita dapat mengurangi keluar rumah hanya untuk membeli keperluan sehari – hari karena ada platform untuk jual beli online.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Teknologi memengaruhi proses terjadinya komunikasi. Melalui sejarah perkembangan teknologi komunikasi dan sejarah perkembangan teknologi informasi, terlihat bahwa perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dari waktu ke waktu berjalan dengan yang sangat cepat. Karena dengan paham menggunakan teknologi di masa sekarang maka akan semakin mudah untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan. Dan di saat sekarang pun untuk berkomunikasi bukan hanya dengan cara berinteraksi langsung tapi dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu, seperti gadget dan lain – lain.

Dan dengan melakukan sosialisasi terhadap warga di Taman Banten Lestari, di harapkan masyarakat mampu mengetahui dan memanfaatkan teknologi yang ada sebaik mungkin di era pandemic covid-19.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan ialah kesadaran dalam kemajuan teknologi sangatlah penting di era 4.0 ini, masyarakat perlu sekali memahami bahwa teknologi sudah maju dan berkembang, sehingga masyarakat harus memilah dan memilih dengan bijak sesuai kebutuhan pribadi masing-masing.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan KKN-DR SISDAMAS yang berjudul "*Pemanfaatan Komunikasi Modern di Era Pandemi di Lingkungan Taman Banten Lestari*" dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kendala dalam penulisan artikel ini, namun berkat rahmat Allah SWT dan bantuan semua pihak, kendala tersebut dapat teratasi. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan ide selama penulisan artikel ini, khususnya:

1. Kepada Keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam segala kegiatan yang dilakukan
2. Elisa Kurnia Dewi, S.Psi., S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 336.
3. Bapak Heri Sumantri, S.Sos selaku Ketua RW 05 di wilayah Taman Banten Lestari.
4. Bapak Fira Sandi selaku Ketua RT 03 di wilayah Taman Banten Lestari.
5. Bapak Aip Saipul Mikdar, S.Pd selaku Kepala Sekolah Mahad Nurul Najmi.
6. Ibu Ratna Ningsih, S.Pd selaku Pembimbing Yayasan Mahad Nurul Najmi.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menulis artikel ini mendapat banyak berkah dan barokah yang hakiki dari Allah SWT. Semoga artikel ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal'alam.

G. DAFTAR PUSTAKA

Akib. 2018. "Pendekatan Ilmu Komunikasi Modern Sebuah Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer". Vol. 2 No. 1 : 87.

Bahtiar. 2018. "Teknologi Komunikasi Dan Informasi". Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Haris Budiman, (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, (8), 75-83

Kelana, Jajang Bayu., Wulandari, Medita Ayu., & Wardani, Duhita Savira. (2021). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Elementary*, 4 (1), 18-19.

Nuswantoro, Aloysius Ranggabumi. 2014. "Konservasi Media: Memori Kultural pada Media-Media Lama". *VOLUME 11, NOMOR 2* : 111-120.

Rahmat, Pupu Saeful. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 5(9), 7.

Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Jurnal Harmonia*, 11 (2), 176.

Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2). <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>.